



## **GUBERNUR SUMATERA BARAT**

=====

### **SAMBUTAN GUBERNUR SUMATERA BARAT PADA ACARA HANI CUP MINI SOCCER PADANG, 23 JUNI 2024**

***Bismillahirrahmanirrahim.***

***Assalamualaikum wr.wb.***

***Selamat Pagi, salam sejahtera bagi kita semua.***

**Yang saya hormati:**

- . ANGGOTA FORKOPIMDA PROVINSI SUMATERA BARAT**
- . WALIKOTA PADANG**
- . KEPALA BNNP SUMATERA BARAT**
- . KEPALA OPD PROVINSI SUMATERA BARAT**
- . KETUA KONI PROVINSI SUMATERA BARAT**
- . KETUA PENGURUS PROVINSI PSSI SUMATERA BARAT**

**HADIRIN UNDANGAN YANG BERBAHAGIA.**

**Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan hidayah-Nya pada hari ini kita dapat hadir pada**

**acara Pembukaan Turnament Mini Soccer Hani Cup BNNP Sumbar 2024 yang sebentar lagi akan dibuka.**

**Shalawat beriring salam marilah kita persembahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia menjadi insan yang berakhlak mulia dan berkemajuan seperti yang kita temui pada saat ini.**

**Saya sangat gembira dapat hadir di tengah-tengah Bapak, Ibu dan para hadirin sekalian pada acara yang sangat penting ini. Semoga acara ini berjalan sukses dan dapat meningkatkan atensi dan perhatian dari segenap lapisan masyarakat terhadap bahaya penyalahgunaan Narkotika.**

***Para hadirin yang saya hormati***

**Kejahatan narkotika sebagai kejahatan luar biasa (ekstra ordinary crime), telah terorganisir dan bersifat lintas negara, akan terus berkembang dengan modus operandi yang semakin maju. Kita telah mendeteksi perkembangan munculnya trend yang sangat mengkhawatirkan, dimana kejahatan narkotika global dewasa ini tidak hanya bermotif bisnis**

**illegal demi semata untuk mendapatkan keuntungan ekonomi, tetapi telah berkembang dengan motif membiayai kejahatan terorisme. Kejahatan narkoba juga erat kaitannya dengan kejahatan perdagangan orang (*human trafficking*), dimana setiap tahun ribuan orang dari seluruh dunia, dijebak dengan narkoba dan terjerumus dalam berbagai tindak kejahatan.**

**Narkoba juga dapat digunakan sebagai salah satu senjata dalam *proxy war* untuk melumpuhkan kekuatan sebuah bangsa. Dalam sejarah, kita belajar dari perang candu di China antara tahun 1838-1842, yang membawa dampak jatuhnya Hongkong ke tangan Inggris.**

**Sehingga tidak ada kata lain, kejahatan narkoba yang sangat berbahaya dan dapat melemahkan semua kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara harus diberantas dan ditangani, dengan pendekatan seimbang antara pengurangan pasokan (*supply*) dengan membongkar jaringan produsen, bandar dan pengedar, serta pengurangan permintaan dengan menambah fasilitas rehabilitasi pecandu narkoba dan edukasi terus menerus kepada seluruh elemen masyarakat disamping memutus mata rantai pasokan narkoba.**

***Hadirin sekalian yang berbahagia,***

**Pemerintah sangat serius menangani masalah penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Sejak awal pemerintahan Bapak Presiden Jokowi telah menyatakan “Indonesia Darurat Narkoba”. Upaya penanggulangan narkoba harus dilakukan secara holistik baik dengan hard power maupun pemberantasan dengan soft power melalui pencegahan, pemberdayaan masyarakat dan rehabilitasi, serta dilakukan secara smart power melalui pengembangan teknologi informasi. Dengan adanya Tema Peringatan Hari Anti Narkoba Internasional Tahun 2024 ” Masyarakat Bergerak, Bersama Melawan Narkoba Mewujudkan Indonesia Bersinar “ dengan ini kita menyatakan bahwa perang melawan narkoba masih dalam bingkai human right, dan telah sesuai dengan koridor penegakan hukum yang profesional dan proporsional.**

**Perang terhadap narkoba sudah menjadi tekad dari pemerintah beserta seluruh elemen masyarakat. Hal itu mengingat begitu besarnya bahaya dan dampak yang ditimbulkan dari penyalahgunaan narkoba. Bukan hanya dapat**

**menyebabkan ketergantungan namun juga berpengaruh pada gangguan mental dan kejiwaan, mempengaruhi susunan syaraf, fisik psikologis, maupun menjadi apatis terhadap lingkungan sosial. Hal tersebut ditambah lagi dengan telah bergesernya usia atau profesi para pengguna narkoba. Saat ini anak usia sekolah baik laki-laki maupun perempuan bahkan ibu rumah tangga sudah banyak yang terjangkit dengan penyalahgunaan narkoba.**

**Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) merupakan salah satu gerakan yang telah dilaksanakan sejak beberapa tahun yang lalu. Namun demikian, permasalahan yang terkait dengan penyalahgunaan narkoba itu sendiri sepertinya dari tahun ke tahun bukannya semakin menurun namun malahan semakin meningkat. Para penggunanya telah semakin beragam karakteristiknya baik dari sisi usia maupun jenis kelaminnya. Hal ini perlu saya sampaikan karena kita tidak ingin daerah kita Sumatera Barat ini terutama seluruh elemen masyarakatnya dirusak oleh narkoba.**

**Tantangan yang kita hadapi saat ini adalah bahwa penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, telah merasuk ke seluruh lini kehidupan dan lapisan masyarakat, mulai dari anak-anak sampai orang dewasa, dari kota sampai pelosok desa, si kaya maupun miskin. Hal ini merupakan ancaman serius terhadap kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara.**

**Maraknya peredaran zat psikoaktif baru yang berbahaya, menuntut perhatian yang sangat serius dari kita semua. Menurut UNODC, telah ditemukan 644 zat baru bersifat psikoaktif. Di Indonesia, zat psikoaktif baru yang teridentifikasi berjumlah 65 zat. Namun di dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan Penggolongan Narkoba baru diatur sebanyak 43 jenis. Dalam mengatasi dampak negatif terhadap massifnya gempuran zat-zat psikoaktif baru, perlu dioptimalkan peran serta masyarakat melalui pemberdayaan keluarga-keluarga dan masyarakat di Indonesia, sebagai benteng pencegahan terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba yang semakin hari semakin marak.**

**Pencegahan merupakan langkah yang efektif untuk membangun kesadaran setiap individu untuk tidak memulai menyalahgunakan narkoba dan tidak ikut dalam jaringan peredaran gelap narkoba. Sehingga tepat apabila dikatakan “mencegah lebih baik daripada mengobati”. Perlu dilaksanakan upaya pencegahan yang dilakukan secara masif, berkesinambungan dan bersinergi di setiap lingkungan tempat tinggal kita masing-masing. Kalau hal tersebut dilaksanakan mulai dari diri pribadi, keluarga, Tingkat Rukun Tetangga, Rukun Warga, Nagari/Desa/ maupun Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten/Kota, maka upaya untuk mewujudkan Sumbar Bersinar dapat terwujud sesuai dengan harapan kita semua.**

***Saudara-saudara sekalian,***

**Partisipasi masyarakat adalah kata kunci dalam menangkal bahaya narkoba yang semakin mengkhawatirkan. Masyarakat perlu sekali mendapatkan pemberdayaan dengan memberikan sosialisasi, edukasi dan pelatihan keterampilan agar tidak terlibat dalam peredaran gelap narkoba dan memilih penghidupan lain yang lebih baik. Adanya Turnament Mini Soccer Hani Cup BNNP Sumbar**

**2024 diharapkan akan membawa dampak positif dalam kegiatan pencegahan peredaran narkoba di Daerah Sumatera Barat.**

**Beriring dengan upaya pencegahan, pemberantasan jaringan narkoba dan rehabilitasi pecandu perlu dilaksanakan secara sinergi untuk memutus mata rantai jaringan bisnis narkoba baik secara terpusat maupun di daerah sehingga dapat menekan semaksimal mungkin peluang bagi berkembangnya peredaran gelap narkoba.**

***Hadirin sekalian yang berbahagia,***

**Upaya pencegahan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba merupakan upaya yang dilakukan secara sistematis berdasarkan atas data-data penyalahgunaan narkoba yang tepat dan akurat, perencanaan yang efektif dan efisien dalam rangka mencegah, melindungi dan menyelamatkan warga negara dari ancaman bahaya penyalahgunaan narkoba. Untuk mendukung hal tersebut diperlukan adanya kepedulian dari seluruh instansi pemerintah maupun masyarakat luas dalam pelaksanaan upaya tersebut seperti halnya kegiatan yang kita laksanakan pada hari ini.**



**Pada kesempatan yang baik ini, saya atas nama pemerintah daerah Provinsi Sumatera Barat mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah berjuang untuk mewujudkan Sumatera Barat yang bebas narkoba. Apresiasi yang tinggi juga saya sampaikan kepada BNNP, Kepolisian, Kementerian Agama, OPD Pemerintah Daerah dan Lembaga Sosial Masyarakat serta semua pihak yang telah berpartisipasi dalam berbagai upaya pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba**

***Hadirin sekalian yang berbahagia,***

**Saya meminta kepada seluruh unsur pemerintahan dan masyarakat bersatu padu untuk lebih berperan aktif melakukan upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.**

**Akhir kata, dengan mengucapkan Bismillahirramanirrahim kegiatan Turnament Mini Soccer Hani Cup BNNP Sumbar 2024 saya nyatakan secara resmi dibuka. Semoga kegiatan ini bisa kita jadikan momentum untuk melakukan aksi bersama membebaskan bangsa ini khususnya Sumatera Barat dari penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba**

**dan prekursor narkoba yang sangat besar dampaknya terhadap warga kita khususnya bagi generasi muda kita dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.**

**Semoga Allah SWT selalu memberkati kita semua.**

***Terima kasih.***

***Wassalamualaikum wr.wb.***

**GUBERNUR SUMATERA BARAT**

**MAHYELDI**